

Peningkatan Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Arab Melalui Teknik Pembelajaran SQ4-R (Penelitian Tindakan pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Kendari)

Batmang

Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa pada semester ke enam Departemen Arab Bahasa Pendidikan Akademik 2012-2013 dalam memahami teks-teks Arab dengan penerapan teknik pembelajaran SQ4-R. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dan pendekatan kualitatif. Metode untuk mengumpulkan data yang: observasi, wawancara, portofolio, membaca tes pemahaman, dan catatan lapangan. Data dianalisis secara kualitatif dengan mengurangi, menyajikan dan dengan menarik kesimpulan. Temuan penelitian: Penerapan dari SQ4-R mengalami modifikasi dengan penambahan tahap pembelajaran, yaitu tahap untuk menemukan kosakata dan makna dalam kamus yang terjadi pasca tahap survei. Melalui penelitian tindakan ini, SQ4-R telah diubah menjadi SVQ4-R. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pada kemampuan siswa di mana kemampuan awal mereka hanya mencapai pemahaman literal dengan kelas rata-rata 51 pada sebelum tindakan, 70,5 pada siklus 1, 79,68 pada siklus ke-2, dan 89,22 pada siklus ke-3. Nilai rata-rata pada pemahaman interpretatif, sebelum tindakan, tidak muncul, pada siklus 1, 68, pada tanggal 2 siklus 69,4, dan pada siklus ke-3, 75. Nilai rata-rata pada pemahaman kritis dan aplikasi, sebelum tindakan tidak muncul pada siklus 1, 67,3, pada siklus ke-2, 73,4, dan pada siklus ke-3, 81,09.

Kata kunci: ability dalam memahami teks bacaan, teknik pembelajaran SQ4-R dan penelitian tindakan.

Abstract

The aim of this research is to increase the students' ability in the sixth semester of the Departemen of Arabic Language Education Academic 2012-2013 in understanding Arabic texts through the application of SQ4-R learning technique. This research is an action research and qualitative approach. Methods for data gathering: observation, interview, portofolio, reading comprehension test, and field record. Data were analyzed qualitatively by reducing, presenting and with drawing conclusion. Research findings: Application of SQ4-R endured modification by the addition of a learning stage, namely stage on finding of vocabulary and meaning in dictionary that happened post survey stage. Through this action research, SQ4-R was modified into SVQ4-R. The result of this research shows increase on the students' ability in which their initial ability only reached literal understanding with class average score 51 on prior to the action, 70,5 on 1 cycle, 79,68 on 2nd cycle, and 89,22 on 3rd cycle. The average score on interpretative understanding, prior to the action, did not appear, on 1st cycle,

68, on 2nd cycle 69,4, and on 3rd cycle, 75. The average score on in-critical understanding and application, prior to the action did not appear on 1st cycle, 67.3, on 2nd cycle, 73.4, and on 3rd cycle, 81.09.

Keywords: Ability in understanding reading text, SQ4-R learning technique and action research.

ملخص

والغرض من هذا البحث هو تحسين قدرة الطلاب في الفصل الدراسي السادس لقسم التربية اللغة العربية في 2012-2013 الأكاديمي فهم النصوص العربية مع تطبيق أساليب التعلم SQ4-R. هذه الدراسة هو البحث الإجمالي والنهج النوعي. أساليب جمع البيانات: الملاحظة، المقابلة، محافظة، قراءة اختيار الفهم، والملاحظات الميدانية. وقد تم تحليل البيانات النوعية عن طريق الحد، وتقديم الاستنتاجات المتبادل. النتائج التي توصلت إليها الدراسة: تنفيذ SQ4-R تعديل مع إضافة مرحلة التعلم، ومرحلة للعتور على المفردات والمعنى في الفاموس التي وقعت بعد مرحلة الدراسة. من خلال هذا البحث الإجمالي، وقد تم تحويل SQ4-R في SVQ4-R. أظهرت النتائج زيادة في قدرة الطلاب في أي هم السبيل الوحيد لتحقيق القدرة الأولية الفهم الحرفي مع متوسط درجة من 51 في الإجراءات السابقة، 70.5 في دورة 1، 79.68 في دورة 2nd، و 89.22 في دورة 3. متوسط قيمة فهم التفسيرية، قبل العمل، فإنه لا يبدو، في دورة 1، 68، 2 على دورة من 69.4، وفي دورة 3، 75. متوسط قيمة من الفهم التنفيذي والتطبيق، قبل لا يظهر العمل في دورة 1، 67.3، على دورة 2، 73.4، وفي دورة 3، 81.09. كلمات البحث: أبلتي فهم قراءة النص، وتقنيات التعلم SQ4-R والبحوث العملية.

A. Pendahuluan

Membaca merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan seseorang. Karena itu, diperlukan pembentukan kemampuan dan kebiasaan membaca agar orang mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara mandiri untuk mencapai tujuan membaca.

Kemampuan membaca bahasa Arab sangat penting khususnya bagi mahasiswa Islam karena bahasa itu dipakai sebagai bahasa Al-Qur'an dan digunakan dalam tulisan ilmiah. Sebagian besar ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan keislaman, tertulis dalam bahasa Arab. Bahasa itu juga menjadi salah satu bahasa internasional. Karena itu, mampu membaca bahasa Arab penting untuk ditingkatkan melalui belajar terprogram agar tujuan belajar tercapai dengan baik.

Mampu membaca bahasa Arab menjadi kunci ilmu, bahkan kunci sukses dalam belajar, khususnya bagi mahasiswa perguruan tinggi Islam. Akan tetapi ternyata kemampuan itu belum dimiliki secara baik oleh mahasiswa yang menjadi objek penelitian ini. Belum semua mereka mampu memahami bacaan bahasa Arab dengan baik. Kemampuan mereka memahami bacaan bahasa Arab masih rendah.

Hal itu tampak ketika belajar membaca bahasa Arab sebagian besar mereka sulit memahaminya. Kosakata yang mereka miliki sangat terbatas, pengetahuan tentang tata bentuk kata dan maknanya (ilmu sorf), pemakai kata dan makna dalam konteks (ilmu nahwu) juga tidak memadai. Keadaan itu terjadi pada 50% dari seluruh subjek

penelitian. Walaupun ada yang mampu memahami bacaan, pemahaman mereka baru sebatas pemahaman literal.

Partisipasi mahasiswa dalam belajar juga rendah. Mereka hanya diam, menyimak pasif, kurang cepat merespon aktivitas belajar. Ketika ditemukan kata baru dalam bacaan, mereka hanya menunggu informasi dari dosen. Jika seseorang mahasiswa diminta mencari makna kata itu, yang lain hanya diam menunggu (uji coba penerapan SQ4-R, 11 maret 2013).

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca untuk memahami isi teks ialah menerapkan teknik belajar yang menantang mahasiswa untuk aktif, misalnya teknik SQ4-R (*Survey, question, read, recite, rephrase or rewrite, review*). Teknik itu merupakan salah satu teknik membaca inovatif, menantang mahasiswa untuk belajar mandiri, aktif, dan efisien. Melalui teknik itu, banyak yang bisa diperoleh, seperti informasi, keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan menulis.

Untuk mengatasi masalah di atas diperlukan peningkatan kemampuan memahami bacaan bahasa Arab secara berencana dan sistematis. Untuk itu, dilakukan penelitian tindakan dengan menerapkan teknik pembelajaran SQ4-R dalam memahami bacaan bahasa Arab.

B. Hakikat Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Arab

a. Hakikat Membaca

Thu'aimah menjelaskan makna kata *qaraa*: membaca sebagai proses penerimaan simbol melalui pengamatan (disebut juga dengan persepsi), bergabungnya pemikiran penulis dan pembaca (sebagai proses interaksi), serta tergambarinya cara penerapannya dalam kehidupan pada masa datang. Membaca dapat dimaknai sebagai aktivitas pengenalan, memahami, mengkritik, suatu aktivitas akal yang menghendaki masuknya segala aspek kemampuan manusia.¹

Membaca merupakan proses memahami teks bacaan, khususnya teks bahasa Arab. Soedarso mengatakan proses membaca dimulai dari memahami isi bacaan, menguji sumber tulisan, berinteraksinya penulis dan pembaca; pembaca menerima atau menolak informasi yang ada di bacaan.² Membaca harus menggunakan daya khayal, kemampuan mengamati, mengingat, pengetahuan sebelumnya, dan

¹ Milan, Dianne, K. *Developing Reading Skill*. New Yourk: Random Hous Inc., 1987.h. 18.

² Soedarso. *Speed Reading: Sistem membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia, 2004.h.72.

pengetahuan bahasa. Pemahaman dipengaruhi sejumlah faktor internal, seperti persepsi, keyakinan, motivasi, dan strategi penyelesaian masalah.³

Menurut Abdul Majid al-Araby membaca itu penting bagi mahasiswa karena membaca merupakan satu kemahiran untuk membaca literatur dan buku ilmiah, menelaah warisan pemikiran dan budaya dunia liar, dan melakukan penelitian dalam berbagai bidang keahlian.⁴

Dapat disimpulkan, membaca adalah proses yang melibatkan semua aspek kemampuan manusia dalam rangkaian kerja sama tindakan kognitif untuk membangun makna dengan memanfaatkan daya khayal, kemampuan mengamati dan mengingat, latar belakang pengetahuan dan pengetahuan bahasa.

b. Memahami Bacaan

Menurut membaca sama seperti menyimak, merupakan kemampuan reseptif. Membaca merupakan proses ilmiah konstruktif, yakni proses membentuk pengetahuan baru berdasarkan skemata yang dimiliki pembaca.⁵

Menurut Blachowicz pengetahuan yang dimiliki (skemata) dapat membantu memahami sesuatu yang baru. Pembaca mengaktifkan skemata. Pemahaman bacaan terjadi karena adanya penyesuaian antara individu dan informasi yang dibaca.⁶

Memahami bacaan merupakan proses rasionalisasi apa yang dibaca dengan cara menelaah dan mengkritik bacaan untuk menghasilkan pengetahuan baru dengan mengaktifkan seluruh jaringan otak, dibantu oleh pengetahuan, pengalaman yang dimiliki, dan memanfaatkan segala aspek kemampuan. Jadi, memahami bacaan bahasa Arab adalah memahami isi bacaan yang terdiri atas bacaan, baik tersirat maupun tersurat, dengan menggunakan alat inderawi mata untuk mengamati dan menelaah sumber bacaan serta menggunakan akal dalam memaknai bacaan, menemukan isi (ide pokok), dan merespon isi atau informasi yang ditemukan.

³ Baker and Brown. *Reading Comprehension Strategies: Theories, Interventions, and Technologies*. New Yourk: Guilford Press, 2005.h. 6.

⁴ Mc Namara, Danielle S. Ed. *Reading Comprehension Strategies: Theories, Interventions, and Technologies*. New Yourk: Guilford Press, 2005.h.101.

⁵ Nuttal, Christine. *Teaching Reading Skill in Foreign Language*. New Edition Great Britain: Heinemann inc., 1989.h. 186.

⁶ Blachowicz, Camille, & Donna Ogle. *Reading Comprehension: Strategies for Independent Learners 2nd ed*. London: Guilford Press, 2008. H. 27.

c. Tingkat Pemahaman

Beberapa ahli berbeda pendapat dalam mengkalsifikasi tingkat pemahaman. Menurut Linda ada dua tingkat pemahaman, yaitu pemahaman tingkat permukaan dan pemahaman mendalam.⁷ Thomas Barrett dalam Brassell and Rasinsky mengusulkan tiga tingkat pemahaman bacaan: *pemahaman literal (harfiah)*, *pemahaman inferensial*, *pemahaman kritis*.⁸ Menurut Blachowicz dan Donna standar kemampuan memahami isi bacaan dikembangkan berdasarkan taksonomi kognitif Bloom, yaitu pengetahuan, memahami, interpretasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, yang ditafsirkan secara berbeda dalam pembelajaran membaca, menjadi *pemahaman literal (harfiah)*, *pemahaman interpretatif*, *penerapan dan kritis*. Itulah acuan tindakan yang digunakan dalam penelitian ini.⁹

Indikator pemahaman literal ialah mampu mengingat isi dan fakta dalam bacaan, sedangkan pemahaman interpretatif berupa mampu menyimpulkan, mengembangkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, menangkap pengetahuan ide baru dari bacaan, memprediksi atau menerka dengan tepat, memahami apa yang tersirat. Pertanyaan untuk mengukur pemahaman ialah pertanyaan dengan kata: mengapa, bagaimana jika, dan bagaimana. Pemahaman kritis dan penerapan mencakup kemampuan membuat pertimbangan kritis atas informasi yang ada pada teks, menganalisis, mensintesis, dan menerpkan ide dari bacaan ke dalam situasi lain.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pemahaman bacaan dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan bacaan.¹⁰ Pemahaman bacaan dimulai dengan mengaktifkan latar belakang pengetahuan tentang peristiwa, orang, dan tempat yang ada pada bacaan dan penguasaan kosakata, karena penguasaan kosakata berperan penting dalam memahami bacaan. Jika kata dalam bacaan tidak dipahami, maka isi teks tidak dapat dipahami dengan baik.¹¹

⁷ Linda J. Dorn and Carla Soffos. *Teaching for Deep Comprehension: A Reading Workshop Approach*. Portland, Maine: Stenhouse Publishers, 2005.h.14.

⁸ Brassell, Danny, and Timothy Rasinski. Foreword by Hallie Yopp, *Comprehension that Works*. Huntington Beach: Shell Education, 2008. H. 17.

⁹ Blachowicz, Camille, & Donna Ogle. *Reading Comprehension: Strategies for Independent Learners 2nd ed*. London: Guilford Press, 2008.h.125.

¹⁰ *Ibid.*,h.7.

¹¹ *Ibid.*,

Bacaan bahasa Arab merupakan rangkaian kata dan kalimat yang terjalin menjadi satu kesatuan utuh dengan kaidah tata bahasa Arab yang teratur dan mengandung makna. Untuk memahami bacaan bahasa Arab, dibutuhkan penguasaan ilmu bantu atau ilmu alat berupa penguasaan ilmu morfologi bahasa Arab (Sorf), ilmu nahwu (tata kalimat) dan penguasaan kosa kata. Tanpa itu semua, pembaca tidak akan mampu memahami isi bacaan. Penerapan SQ4-R dalam pembelajaran memahami bacaan bahasa Arab tentang metode pengajaran *qira'ah*, kosa kata dan tata bahasa juga diperhatikan.

C. Pembelajaran Memahami Bacaan Bahasa Arab Melalui Teknik SQ4-R

Teknik pembelajaran adalah aktivitas khusus yang terwujud di kelas yang dirancang konsisten atau sesuai dengan metode dan pendekatan yang dipilih.¹² Pembelajaran perlu dirancang sebagai layanan kepada mahasiswa agar mereka mencapai perkembangan mental dan fisik secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, rancangan harus berdasarkan teori belajar, analisis sistem, hasil penelitian, dan perkembangan teknologi.¹³

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berarti upaya dosen untuk menjadikan mahasiswa belajar mencapai tujuan belajar dan upaya dosen dalam melayani dan membimbing mahasiswa dalam belajar.

Bagi mahasiswa, teknik pembelajaran merupakan langkah nyata dan khas yang dirancang dan dipilih dosen berdasarkan konteks agar mahasiswa mencapai hasil belajar yang nyata.

SQ4-R berisi kegiatan dan prosedur kerja dalam membaca dan belajar membaca, khususnya belajar memahami bacaan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu membaca lebih cepat dan memahami teks bacaan. Beberapa ahli penelitian tentang penggunaan teknik SQ4-R, ditemukan bahwa SQ4-R unggul dalam meningkatkan partisipasi belajar, hasil belajar tersimpan lama, belajar lebih efektif, membentuk kebiasaan membaca efisien, dan motivasi belajar tetap terjaga.

Teknik SQ4-R cenderung membosankan jika membaca dilakukan secara individual. Penerapan teknik ini dalam pengajaran bahasa asing mensyaratkan penguasaan tata bahasa dan penguasaan kosakata yang baik.

¹² Brown, H. Douglas. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. San Francisco: Longman, 2004.h.14.

¹³ Morrison, et al. *Designing Effective Instruction*. 5th., Indiana USA: John Wiley and Son, Inc., 2007.h.6.

Untuk mengatasi kelemahan itu, maka dalam tindakan pembelajaran diupayakan beberapa langkah berikut:

- (1) Suasana belajar yang variatif antara belajar individual dan kelompok. Kerja kelompok untuk mengatasi kelemahan dalam belajar bahasa sehingga terjadi pembelajaran tutor sebaya;
- (2) Penguasaan kosakata bahasa Arab dilakukan melalui survei, mencari makna dan bentuk kata di kamus;
- (3) Latihan penerapan tata bahasa dalam membaca melalui model yang terampil (tutor sebaya) dan pengajar;
- (4) Motivasi belajar dipelihara dengan memberikan pujian, dan nilai berdasarkan hasil kerja dan kinerja.

Prosedur kerja pembelajaran membaca bahasa Arab melalui teknik SQ4-R ini dilakukan dengan langkah berikut.

Pertama, *survei*: mahasiswa meninjau bacaan, judul, berpikir tentang judul dan hal yang ada dalam judul, pendahuluan, paragraf pertama dan terakhir, kata atau istilah baru dalam bacaan, mencari bentuk dan makna kata di kamus dan mencatatnya.

Kedua, *question*: membuat pertanyaan, mahasiswa bertanya sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dan mencatat semua pertanyaan, misalnya dengan mengubah judul dan subjudul ke dalam bentuk kslimat tanya atau dengan menggunakan kata tanya: apa, siapa, dimana, bila, mengapa, dan bagaimana.

Ketiga, *read* (membaca), pada tahap ini mahasiswa membaca isi bab, subbab, bahkan per paragraf secara detail untuk mendapatkan informasi dari bacaan dengan panduan pertanyaan dari hasil survei kosakata dan maknanya yang diperoleh pada tahap sebelumnya. Pembaca menemukan ide pokok dengan membaca pendahuluan, ringkasan, kalimat awal atau kalimat akhir paragraf.

Keempat, *recite* 'menjawab pertanyaan' setelah membaca seluruh bacaan, mahasiswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Tahap ini sebagai tahap penyimpanan informasi secara sistematis dan menyeluruh.

Kelima, *rephrase or rite*; mahasiswa menulis atau mencatat dalam bahasa Arab atau bahasa Indonesia, Ide pokok bacaan, terutama jawaban pertanyaan pada tahapan *recite*. Pada tahap ini mahasiswa dapat menyimpan informasi secara ganda (dalam otak dan tulisan) sehingga catatan dapat menjadi peningat.

Keenam, *review* 'meninjau ulang', mahasiswa mengkaji ulang dengan menelusuri teks bacaan untuk memastikan informasi tidak ada yang belum dibaca, tidak ada pertanyaan yang belum dijawab, atau ide

pokok yang belum dicatat. Mahasiswa membaca ulang bagian yang tertinggal (jika ada), menjawab, dan mencatatnya.

Memahami isi bacaan dilakukan secara berkelompok dan individual dan variatif dengan teknik SQ4-R. Belajar dengan teknik SQ4-R dapat dirinci menjadi kegiatan:

- a. Pramembaca: meliputi survei kosakata baru dan maknanya di kamus (mandiri atau berkelompok), dan survei isi teks, mengajukan pertanyaan untuk mengeksplorasi isi teks dan menggali pemahaman literal, pemahaman interpretatif, dan pemahaman penerapan kritis;
- b. Membaca, dilanjutkan dengan: menjawab pertanyaan dan mencatat hasil bacaan yang diwujudkan dalam bentuk bahasa tulis (*refrase*) berisi kisi-kisi teks, penjelasan singkat isi teks berdasarkan daftar pertanyaan;
- c. Menyajikan laporan hasil bacaan di kelas;
- d. Diskusi kelas sebagai kegiatan tahap akhir SQ4-R (*review*). Menguji pemahaman kelompok dan individu pada tingkat pemahaman literal dan tingkat yang lebih tinggi, menganalisis dan mengevaluasi informasi teks dengan panduan pertanyaan kritis dan analisis pada tahap *question* (pramembaca).

D. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan: (1) meningkatkan kemampuan memahami bacaan bahasa Arab melalui penerapan teknik pembelajaran SQ4-R bagi mahasiswa semester VI program studi bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Kendari tahun akademik 2012-2013; (2) mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami bacaan bahasa Arab setelah mereka mengalami tindakan pembelajaran melalui teknik SQ4-R selama 3 siklus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan, menurut Emzir penelitian tindakan adalah suatu studi sistematis tentang upaya meningkatkan praktik pendidikan kelompok partisipan dengan cara melakukan tindakan praktis dan merefleksi pengaruh dari tindakan tersebut.¹⁴

Kemmis dan Mc Taggart dalam Denzin (2009:38) menggunakan istilah penelitian tindakan kolaboratif dan penelitian tindakan partisipatori (PAR). Ruang lingkup penelitian itu luas meliputi bidang pekerjaan sosial, pendidikan, industri, dan berdasar pada pendekatan yang beragam.

¹⁴ Emzir. Metodologi Penelitian pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.h.234.

Peneliti ini dilakukan dalam lingkup kerja pendidikan, khususnya pembelajaran pemahaman bacaan bahasa Arab untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman bacaan bahasa Arab oleh mahasiswa semester VI (genap) program studi pendidikan bahasa Arab, jurusan Tarbiyah STAIN Kendari tahun akademik 2012-2013, mulai 1 maret 2013 sampai 1 juli 2013 melalui penerapan SQ4-R.

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian tindakan Hopkin yang dimodifikasi dari ide Kemmis ataupun Lewin dalam hal pelaksanaan tindakan bersiklus.¹⁵

Data terdiri atas data proses dan data hasil belajar. Data proses peningkatan kemampuan pemahaman bacaan yang bersumber pada proses pembelajaran oleh peneliti, dosen dan mahasiswa. Data hasil belajar berupa kemampuan pemahaman bacaan bahasa Arab yang bersumber pada hasil tes mahasiswa pada setiap akhir siklus dan tugas harian.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan, wawancara, portofolio tugas harian mahasiswa, dan catatan lapangan.

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Selain itu, digunakan satuan acara perkuliahan, panduan observasi, panduan wawancara terpimpin, panduan penilaian portofolio, dan butir tes kemampuan memahami bacaan.

Data proses pembelajaran dianalisis secara kualitatif berdasarkan pendapat Milles dan Huberman dalam Emzir yang terdiri atas: reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan kesimpulan. Data hasil belajar yang berupa nilai hasil tes pemahaman bacaan dianalisis dengan teknik statistik sederhana untuk mengetahui prosentase peningkatan kemampuan mahasiswa.¹⁶

E. Temuan Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian ada dua dimensi yaitu: temuan proses penerapan teknik SQ4-R dan hasil belajar berupa peningkatan kemampuan mahasiswa memahami bacaan bahasa Arab.

Partisipasi mahasiswa dalam menggunakan teknik SQ4-R tinggi, mayoritas mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, rincian aktivitas mahasiswa terdiri dari:

¹⁵ Hopkins, David. A Teacher Guide to Classroom Research. Third Edition
Buckingham Philadelpia: Open University Pree, 2002.h.234.

¹⁶ Op,cit, 135.

Kegiatan individu meliputi:

(1). Kegiatan prabaca, mahasiswa secara individu melakukan:

a. *Survei*: mencari makna kosakata dalam kamus, teks (judul, sub judul, pendahuluan, bagian-bagian penting: teks yang bernomor, dicetak tebal atau dicetak miring dan kesimpulan.

b. tahap question, membuat pertanyaan terkait isi bacaan.

(2). Read, membaca bacaan secara detil untuk menemukan jawaban pertanyaan masing-masing.

(3). Melakukan kegiatan pascabaca, meliputi:

a. *Recite*: menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.

b. mencatat semua jawaban pertanyaan individu.

Kegiatan kelompok, kegiatan kelompok yang terdiri dari:

1) Kelompok menyelaraskan makna kata, kalimat, rumusan pertanyaan dan jawabannya dengan dipandu dan diorganisir oleh ketua kelompok, saling berbagi pengetahuan dan makna.

2) Masing-masing mahasiswa menuliskan makna kata dan kalimat, rumusan pertanyaan dan jawaban yang benar dan disepakati.

Kegiatan Klasikal.

Kegiatan belajar klasikal berupa:

1) Kegiatan rephrase, anggota kelompok menyampaikan rephrase secara lisan di kelas dan saling mereview hasil rephrase.

2) Setiap anggota mencatat dan mengambil inti sari bacaan berupa rangkaian jawaban semua pertanyaan yang muncul.

3) Kegiatan review, tahap ini dosen mengajukan pertanyaan untuk mengecek penguasaan mahasiswa tentang isi bacaan dan kemampuan kosakata, makna dan struktur kalimat. Review diarahkan pada kalimat dan hasil rephrase dengan teknik bertanya. Bentuk lain isi kegiatan review: meminta mahasiswa menyampaikan kembali intisari isi teks, selama 4 kali pertemuan hasil review sudah memadai.

Hambatan dan hal-hal positif

Hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran melalui SQ4-R mahasiswa kurang memiliki latar belakang pengetahuan kosakata, tatabahasa dan pengalaman membaca teks terkait.

Hal positif yang diperoleh bagi dosen pengajar dalam penerapan teknik SQ4-R ini, dapat meningkatkan profesionalitas mengajar dengan menambah hazanah pengetahuan dan keterampilan mengajar lebih terarah, tujuan pembelajaran tercapai, meningkatkan kinerja dosen dengan selalu membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai

kebutuhan kelas, dan menumbuhkan semangat baru untuk melakukan perbaikan.

Pembahasan Hasil Belajar

Kemajuan mahasiswa dalam memahami bacaan bahasa Arab sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan memahami bacaan bahasa Arab. Pada awal pra tindakan hanya mencapai pemahaman literal pada nilai 51, pada siklus pertama mencapai nilai 70, 7, pada siklus kedua 79, 68 dan pada siklus ketiga 89,22.
2. Menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman interpretatif. Pada awal pra tindakan pemahaman interpretatif belum mereka miliki, setelah siklus pertama mereka mencapai nilai 68, pada siklus kedua 69,4 dan pada siklus ketiga mencapai nilai 75.
3. Menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman kritis. Pada awal pra tindakan pemahaman kritis belum mereka miliki, setelah siklus pertama mereka mencapai nilai 67.3 pada siklus kedua 73.4 dan pada siklus ketiga mencapai nilai 81, 09.

F. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Penerapan teknik SQ4-R dalam pembelajaran memahami bacaan bahasa Arab mengalami modifikasi: berupa penambahan tahapan belajar berupa mencari kata baru, kata sulit, dan maknanya di kamus setelah *survei* dan sebelum *question*. Tahapan baru itu penting bagi proses belajar memahami bacaan bahasa Arab sebagai bahasa asing. Penelitian tindakan ini melahirkan *SVQ4-R* (*survei*, kosakata, bertanya, membaca, menjawab, mengungkapkan kembali, dan mengkaji ulang) sebagai modifikasi dari *SQ4-R*.
2. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan memahami bacaan bahasa Arab pada mahasiswa. Kemampuan awal mereka hanya mencapai tingkat pemahaman literal dengan nilai rata-rata 51, 70, 79 pada siklus pertama, 80 pada siklus kedua, dan 81, 09 pada siklus ketiga. Pemahaman interpretatif pada awal pratindakan tidak muncul nilai rata-rata pada siklus pertama, 68, 69,4 pada siklus kedua dan 75 pada siklus ketiga. Nilai rata-rata pemahaman kritis dan penerapan belum muncul pada siklus pertama, 67,3, 73,4 pada siklus kedua dan 81, 09 pada siklus ketiga.

Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan penerapan teknik SQ4-R dalam pembelajaran memahami berbagai bidang mata ajar dan SVQ4-R dalam pembelajaran memahami bacaan bahasa Arab dan memahami bacaan bahasa asing lainnya agar meningkatkan pemahaman mahasiswa, partisipan mahasiswa dalam belajar lebih baik, mandiri, kreatif, dan inovatif.

Lembaga pendidikan harus memfasilitasi penyebaran dan penerapan temuan hasil penelitian ini dan mempertimbangkan kriteria kesesuaian mahasiswa yang diterima dengan tuntutan belajar dan kurikulum pendidikan agar kesulitan belajar dapat diatasi.

Referensi

- Baker and Brown. *Reading Comprehension Strategies: Theories, Interventions, and Technologies*. New Yourk: Guilford Press, 2005.
- Blachowicz, Camille, & Donna Ogle. *Reading Comprehension: Strategies for Independent Learners 2nd ed*. London: Guilford Press, 2008.
- Brassell, Danny, and Timothy Rasinski. Foreword by Hallie Yopp, *Comprehension that Works*. Huntington Beach: Shell Education, 2008.
- Brown, H. Douglas. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. San Francisco: Longman, 2004.
- Emzir. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Hopkins, David. *A Teacher Guide to Classroom Research*. Third Edition Buckingham Philadelphia: Open University Pree, 2002.
- Linda J. Dorn and Carla Soffos. *Teaching for Deep Comprehension: A Reading Workshop Approach*. Portland, Maine: Stenhouse Publishers, 2005.
- Mc Namara, Danielle S. Ed. *Reading Comprehension Strategies: Theories, Interventions, and Technologies*. New Yourk: Guilford Press, 2005.
- Milan, Dianne, K. *Developing Reading Skill*. New Yourk: Random Hous Inc., 1987.
- Morrison, et al. *Designing Effective Instruction*. 5th., Indina USA: John Wiley and Son, Inc., 2007.

Nuttal, Christine. *Teaching Reading Skill in Foreign Language*. New Edition Great Britain: Heinemann inc., 1989.

Soedarso. *Speed Reading: Sistem membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia, 2004.